

## ABSTRAKSI

Penelitian ini menguji pengaruh struktur *corporate governance* terhadap kualifikasi audit pada perusahaan-perusahaan publik Indonesia. Konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial, independensi dewan, komite audit dan ukuran dewan diperkirakan memiliki hubungan terhadap kemungkinan perusahaan menerima opini audit *non-unqualified*. Penelitian ini juga mempertimbangkan penjualan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas sebagai variabel kontrol.

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan manufaktur yang listing di BEI pada tahun 2001-2010. Sampel penelitian diperoleh dengan metode pengambilan *purposive sampling*. Analisis regresi logistik dengan metode *matched pair design* digunakan untuk menguji masalah penelitian pada 92 perusahaan dengan opini audit *non-unqualified* dan 92 sampel pasangan.

Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa konsentrasi kepemilikan, kepemilikan manajerial, independensi dewan, komite audit, dan ukuran dewan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan menerima opini audit *non-unqualified*. Di sisi lain variabel kontrol yaitu *sales*, rasio profitabilitas dan *leverage* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kemungkinan menerima opini audit *non-unqualified*.

Kata kunci : *corporate governance*, hubungan keagenan, opini audit